

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu tujuan Negara Indonesia termuat dalam pembukaan UUD 1945 alenia 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini akan terwujud melalui proses pendidikan. Untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan itu tidaklah mudah apalagi dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di Negara maju.

Dalam Undang-Undang No. 20, tahun 2003 pasal 3 (2003:12-13) tentang sistem atau tujuan pendidikan nasional, berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin berkembang pesat mempunyai dampak yang sangat besar terhadap konsep dan metode proses belajar mengajar karena kehidupan manusia yang makin

berkembang pula. Dengan demikian pendidikan berlangsung terus menerus seumur hidup.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat mengubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Kegiatan pembelajaran di sekolah akan berlangsung dengan baik apabila ada komunikasi timbal-balik antara guru dengan siswa. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan, sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran dapat diterima siswa. Sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Sedangkan peran guru adalah fasilitator dan bukan sebagai sumber utama belajar.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu sasaran pembangunan jangka panjang yang mengiringi laju pertumbuhan ekonomi.

Salah satu pilar dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia adalah bidang pendidikan. Pendidikan sebagai pembentukan generasi muda yang tangguh dan mumpuni, dilaksanakan dalam keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Peran pendidikan dewasa ini sangat dominan di negara-negara yang sedang berkembang dan membangun seperti negara Indonesia. Pembangunan di negara Indonesia, baik yang dilakukan dalam bidang fisik maupun mental spiritual membutuhkan sumber daya manusia yang terdidik. Oleh karena itu, ditempuh berbagai upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal. Selain itu juga mengupayakan perluasan dan pemerataan perolehan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga akan tercipta manusia Indonesia yang berkualitas tinggi.

Proses pendidikan berarti di dalamnya menyangkut kegiatan belajar mengajar dengan segala aspek maupun faktor yang mempengaruhinya. Pada hakekatnya, untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, metode pengajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar mengajar yang kondusif.

Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika memiliki keaktifan dalam belajar dan didukung oleh sarana dan prasarana. Apabila ditinjau dari segi kekuatan dan kemantapannya, maka keaktifan yang timbul dari dalam diri seorang siswa akan lebih stabil dan mantap (internal) dibandingkan dengan keaktifan yang tumbuh karena pengaruh lingkungan (eksternal). Hal ini dikarenakan dengan berubahnya lingkungan yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga keaktifan belajar seseorang itu juga akan mengalami perubahan. Apabila lingkungan yang mempengaruhi siswa tersebut lenyap, maka dapat berakibat hilangnya keaktifan dalam belajar siswa yang bersangkutan.

Disamping keaktifan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi, media pembelajaran guru juga dapat mempengaruhi prestasi siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan siswa dapat mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar, sehingga siswa tersebut tidak dapat aktif dalam belajar. Pencapaian prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh adanya media pembelajaran guru yang memadai dan adanya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh media pembelajaran guru dan keaktifan siswa dalam proses

pembelajaran terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu tahun pelajaran 2010/2011”.

B. PEMBATASAN MASALAH

Permasalahan yang berkaitan dengan judul di atas sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti yaitu media pembelajaran guru terbatas pada persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran ekonomi dikelas VIII semester I dan prestasi belajar ekonomi yang diambil dari hasil nilai rapot semester 1. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011, yang secara keseluruhan berjumlah 140 orang siswa.

C. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui lebih dahulu permasalahan yang ada. Adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011?
2. Adakah pengaruh Keaktifan siswa terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011?
3. Adakah pengaruh Media Pembelajaran dan Keaktifan siswa terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian inipun perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011.

2. Untuk mengetahui pengaruh Keaktifan Siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran dan Keaktifan Siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya tentang pengaruh media pembelajaran guru dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011.
 - b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang pengaruh media pembelajaran guru dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh media pembelajaran guru dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Delanggu Tahun Ajaran 2010/2011.
- b. Sebagai calon pendidik Ekonomi, maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat di transformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

F. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi belajar, Media Pembelajaran Guru, pengertian keaktifan belajar, hubungan antar variabel, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran